PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG SISWA KELAS V SD KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD

OLEH :

DEWI HANDAYANI

11.1.01.10.0072

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Artikel Ilmiah oleh :

DEWI HANDAYANI
NPM : 11.1.01.10.0072

Judul :

PENGARUH MODEL COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERJUANGAN PARA TOKOH PEJUANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DAN JEPANG SISWA KELAS V SD KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Telah disetujui
Tanggal : 22 Oktober 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Budhi Utami, M. Pd.	Dian Devita Yohanie,S.Pd.
NIDN. 0729116401	NIDN. 0717127601

Abstrak

Dewi Handayani : Pengaruh Model Course Review Horay terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang Siswa kelas V SD, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata Kunci: Model *Course Review Horay*, Pembelajaran IPS di kelas

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPS di SD masih didominasi oleh peran guru yang membuat siswa menjadi pasif. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran kurang. Perlu adanya variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang dengan menggunakan model *course review horay* (2) untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang tanpa menggunakan model *course review horay* (3) untuk mengetahui pengaruh model *course review horay* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, subyek penelitian seluruh siswa kelas V SDN Mojoroto 1 dan SDN Mojoroto 6, masing-masing kelas V 40 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes evaluasi. Desain penelitian yang digunakan adalah desain tes akhir bagi dua kelompok setara.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah rata-rata nilai *post test* dari 40 siswa pada SDN Mojoroto 1 yaitu 65 sedangkan hasil dari rata-rata nilai *post test* 40 siswa pada SDN Mojoroto 6 yaitu 79,125. Berdasarkan taraf signifikan 5% dan dk = N-1. Hasil t-hitung sebesar 5.52 dan t-tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar (2.000) berarti lebih besar dari 2.000 ($5.52 \geq 2.000$) dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok (*eksperimen* dan *kontrol*) yaitu lebih tinggi nilai *kelompok eksperimen*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model course review horay terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SD.

Abstract

Dewi Handayani : Pengaruh Model Course Review Horay terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perjuangan Para Tokoh Pejuang Pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang Siswa kelas V SD, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Keywords: *Course Review Horay*,IPS lesson in class

The background of this research was the observation that learning IPS in elementary school is still dominated by the role of teachers and make students become passive. It is visible from the students ability to master the subject matter

less. The obliged for variation model of learning that can enhance student's motivation.

The purpose of this research was 1) to know the describe ability the struggle of the fighter's in Netherlands and Japan colonial period with using a course review horay model (2)to know the describe ability the struggle of the fighters in Netherlands and Japan colonial period without using a course review horay model (3)to know the influence of the course review horay model to the describe ability the struggle of the fighter's in Netherlands and Japan colonial period.

This research uses a quantitative research methods, the subjects were entire fifth grade students of SDN Mojoroto 1 and SDN Mojoroto 6, each class 40 students. The data in this research was obtained from evaluation tests. The research design was uses of the final test design for two equal groups.

Based on these results was the score post test's average of 40 students at SDN Mojoroto 1 was 65, while the result of the score post test's average of 40 students at SDN Mojoroto 6 was 79,125. Based on the significant level of 5% and dk = N – 1, t-test results of 5.52 and t-table with significant level of 5% (2.000) means greater than 2.000 ($5.52 \geq 2.000$) so H_0 was rejected and Ha was accepted means that there was an average difference between the two groups (experimental and control) that is higher value experimental group.

Thus it can be concluded that there is the influence of the course review horay model to describe ability the struggle of the fighters in Netherlands and Japan colonial period fifth grade of elementary school.

I. Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan praktek pembelajaran IPS masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah. Dalam proses pembelajaran, peran peserta didik masih pasif dan terdapat siswa yang sulit memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Jika diketahui hasil belajar siswa menurun lebih dari setengah jumlah siswa kelas maka guru hendaknya berinovasi terhadap cara mengajar yang lebih menarik. Proses pembelajaran juga belum membawa peserta didik dalam suasana yang menyenangkan, tanggung jawab dan kerjasama di antara para peserta didik belum nampak, peserta didik merasa bosan dengan berdiskusi yang monoton sehingga peserta didik kurang maksimal dalam memberikan jawaban atas soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPS dengan materi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, dari 40 siswa SDN Mojoroto 1 dan 40 siswa SDN Mojoroto 6 masih terdapat 75% siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM). KKM pada mata pelajaran IPS kelas V yakni 70.

Tabel 1.1 Daftar nilai ulangan harian IPS materi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014

Nilai	SDN Mojoroto 1	SDN Mojoroto 6
80 – 89	3	2
70 – 79	6	5
60 – 69	18	17
50 – 59	9	11
40 – 49	4	1

Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa mengenai materi perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan ini akan menyebabkan siswa kurang mampu untuk menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Suasana di kelas cenderung *teacher-centered* sehingga peserta didik menjadi pasif dan siswa menjadi bosan dengan pembelajaran yang monoton. Jika hal tersebut tidak segera diatasi, dikhawatirkan akan menghambat keberhasilan proses pembelajaran IPS yang berlangsung.

Menurut Depdiknas (2003:5) "Pembelajaran kooperatif *(cooperative learning)* merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar".

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Selama belajar secara kooperatif siswa tetap tinggal dalam kelompoknya selama beberapa kali pertemuan. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Menurut Richard I. Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan di dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Dari berbagai macam model pembelajaran inovatif tipe struktural, terdapat model pembelajaran teknik *course review horay*. Model Pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

Pada pembelajaran *course review horay,* aktifitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa, sedangkan guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing.

Penerapan model Course Review Horay pada kegiatan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, siswa dituntut untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Kemudian dilakukan permainan secara berkelompok. Setiap kelompok mengerjakan soal/tugas berbeda yang diberikan oleh guru.

Dengan menerapkan model Course Review Horay, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat. Selain itu pada saat kerja kelompok dapat menumbuhkan sikap kerjasama dalam kelompoknya dan perolehan nilai permainan berdasarkan kelompok yang menjawab semua / banyaknya tugas / soal dengan benar sehingga siswa termotivasi untuk mengumpulkan nilai.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (independent) yaitu Model pembelajaran *Course Review Horay* dan variabel terikat (dependent) yaitu hasil belajar kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mojoroto 6 Kediri yang berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 20 perempuan, sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas V SDN Mojoroto 1 Kediri, sebagai kelas kontrol, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 22 perempuan.

III.HASIL PENELITIAN DAN PENELITIAN

Data yang diperoleh dari nilai kemampuan siswa mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang diketahui bahwa hasil *post test* pada kelas kontrol (tanpa menggunakan model pembelajaran *course review horay*) yaitu dengan nilai rata-rata 65.

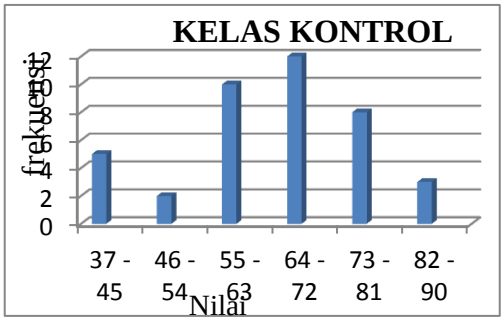

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang mampu memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung karena guru kurang berinovasi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik minat dan perhatian siswa. Pembelajaran teacher-centered membuat siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Sedangkan data dari nilai kemampuan siswa mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang diketahui bahwa hasil *post test* pada kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran *course review horay*) yaitu dengan nilai rata-rata 79,125.

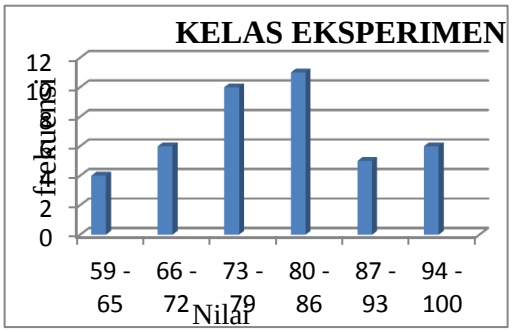

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mampu memahami materi pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *course review horay* tidak terlalu menjenuhkan serta diselingi dengan permainan secara berkelompok dan pemenang dalam permainan tersebut di beri penghargaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri, kebanggaan dalam diri siswa, siswa lebih rajin belajar, siswa lebih bersemangat dalam menerima pelajaran, siswa dan guru sama-sama aktif dalam proses pembelajaran, siswa bisa lebih menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dengan baik sehingga hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh t hitung sebesar (5,52) dan t-tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar (2,000) jadi hipotesis kerja (Ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti (benar). Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

IV.SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada Bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan metode ceramah atau tanpa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh cukup signifikan.
2. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Mojoroto 6 Kediri.
3. Ada perbedaan pengaruh antara metode ceramah dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang siswa kelas V SDN Mojoroto 6 Kediri.

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

Model pembelajaran *Course Review Horay* cukup cocok diterapkan pada materi mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, karena *Course Review Horay* membuat suasana belajar lebih ceria, siswa lebih aktif dan siswa tidak bosan sehingga kemauan belajar siswa meningkat.

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1) Dalam proses pembelajaran hendaknya guru mempertimbangkan beberapa hal, misalnya kesesuaian materi yang akan disampaikan dengan model pembelajaran yang tepat serta menarik sehingga siswa menjadi lebih aktif dan diperoleh pengembangan kemampuan secara maksimal dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

2) Guru harus cermat dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode ceramah tidak dapat ditinggalkan, namun hendaknya guru dapat menggabungkan metode ceramah dengan model-model pembelajaran agar lebih menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Seperti model pembelajaran *Course Review Horay*, model pembelajaran ini dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan aktif dalam berkelompok. model pembelajaran *Course Review Horay* menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak menakutkan.
3) Perlu dilakukan penelitian sejenis untuk lebih meyakinkan hasil penelitian ini dengan materi yang berbeda

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Huda, Miftahul. 2013.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Mardiana, Anita. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa Kelas V Banaran I/277 Kertosono Nganjuk*

Mustolihudin. 2012. Pengaruh Penggunaan *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama : Studi Kasus di SMP Negeri 56 Jakarta.*(online) (http://One.Indoskripsi.com, diakses 3 juli 2014)

Nugroho.2011.MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY. (online)http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-course-review-horay.html#ixzz35eIt4rhA, diakses 25 juni 2014

Nugroho.2011.*Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V C SD Negeri Cangkol 2 Bandungrejosari 1 Kota Malang.*(online) http://www.google.co.id/url?da=t&rct=j&q=skripsi%20model%20prmbeljaran, diakses 3 juli 2014

Nurhadi,Yasin,Burhan dkk.2004.*Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*.Malang:Universitas Negeri Malang

Rasyid,Harun. dan Mansur.2007.*Penilaian Hasil Belajar*.Bandung: CV Wacana Prima

Siswoyo,Dedi. 2013. Pengertian Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Menurut Para Ahli. (online) http://dedi26.blogspot.com/2013/05/pengertian-pembelajaran-kooperatif.html, diakses 14 Agustus 2014

Sugiyono. 2011. *Metode-Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suprapto.2013.*Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial.*Yogyakarta:CAPS (Center for Academic Publishing Service)

Trianto.2007.*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*.Jakarta:Prestasi Pustaka

Wahab,Aziz dkk.2009.*Konsep Dasar IPS.*Jakarta:Universitas Terbuka